

ABSTRAK

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERNIKAHAN USIA DINI DI DESA PENAMPAAN KECAMATAN BLANGKEJERAN KABUPATEN GAYO LUES PROVINSI ACEH

OLEH:

LISA AULIA

NPM.71190612009

PRODI : ILMU KOMUNIKASI

Pernikahan usia dini adalah pernikahan yang dilakukan oleh pasangan yang masih dikategorikan anak-anak atau remaja yang berusia dibawah 19 tahun. Pernikahan yang tidak memiliki kesiapan fisik, mental dan materi akan menimbulkan banyak masalah terhadap rumah tangga yang menikah dini tersebut. Permasalahan pernikahan usia dini dan dampaknya banyak ditemukan di Desa Penampaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap pernikahan usia dini di Desa Penampaan Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues Provinsi Aceh. Dengan menggunakan Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan mengenai persepsi masyarakat terhadap pernikahan dini di Desa Penampaan, kebanyakan masyarakat menolak dan tidak setuju terjadinya pernikahan dini, mengingat dan menimbang dampak dari pernikahan dini tersebut berpengaruh terhadap biologis, psikologi, dan sosial. Namun demikian hal tersebut masih saja terjadi karena kurangnya pendidikan, kesulitan ekonomi dan tuntutan adat mau tidak mau masyarakat harus mengikuti aturan adat tersebut. Saran penulis mengharapkan agar dilakukannya sosialisasi terhadap masyarakat tentang pernikahan dini serta dampak-dampak dari pernikahan dini.

Kata Kunci : Persepsi Masyarakat , Pernikahan Dini

ABSTRACT

PUBLIC PERCEPTION OF EARLY MARRIAGE IN PENAMPAAN VILLAGE, BLANGKEJERAN SUB-DISTRICT GAYO LUES REGENCY, ACEH PROVINCE

BY:

LISA AULIA

NPM.71190612009

STUDY PROGRAM : COMMUNICATION SCIENCE

Early marriage is a marriage carried out by couples who are still categorized as children or adolescents under the age of 19 years. Marriages that lack physical, mental and material readiness will cause many problems to the early marriage household. The problem of early marriage and its impact is found in Penampaan Village. The purpose of this study was to determine public perception of early marriage in Penampaan Village, Blangkejeren District, Gayo Lues Regency, Aceh Province. By using qualitative research methods with a phenomenological approach. Based on the results of research obtained on community perceptions of early marriage in Penampaan Village, most people reject and disagree with the occurrence of early marriage, considering and weighing the impact of early marriage on biological, psychological, and social effects. However, this still happens because of lack of education, economic difficulties and customary demands inevitably the community must follow these customary rules. The author's suggestion is that socialization will be carried out to the community about early marriage and the impacts of early marriage.

Keywords: Community Perception, Early Marriage